

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI

Nurhidayati & Dina Ampera
Email :nurhidayati89096@gmail.com

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui hasil belajar membuat sulaman fantasi menggunakan media video tutorial terhadap siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. 2) Untuk mengetahui hasil belajar membuat sulaman fantasi tanpa menggunakan media video tutorial terhadap siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar membuat sulaman fantasi siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan pada hasil membuat sulaman fantasi. Teknik analisa data melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji kecenderungan dan uji hipotesis menggunakan teknik analisa data uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar membuat sulaman fantasi menggunakan media video tutorial pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi cenderung tinggi yaitu 53,3% dan tingkat kecenderungan hasil membuat sulaman fantasi tanpa menggunakan media video tutorial cenderung rendah yaitu 56,6 %. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 8,28 dan ttabel pada taraf signifikan 0,05 dk = 58 sebesar 1,67 . Dengan demikian thitung >ttabel (8,28 > 1,67). Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media video tutorial Terhadap Hasil Belajar Membuat Sulaman Fantasi Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Media video tutorial, membuat sulaman fantasi

Abstract

This study aims: 1) To find out the results of learning to make fantasy embroidery using video tutorial media for students of class XI Fashion Design at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. 2) To find out the results of learning to make fantasy embroidery without using video tutorial media for students of class XI Fashion Design at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. 3) To find out whether there is an effect of using video tutorial media on learning outcomes to make fantasy embroidery for students of class XI Fashion Design at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. The population in this study were students of class XI Fashion Design at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. The sampling technique used was total sampling. The data collection technique used observation sheets on the results of making fantasy embroidery. The data analysis technique is through normality test, homogeneity test, trend test and hypothesis testing using t-test data analysis technique. The results of this study indicate that the level of tendency of learning outcomes to make fantasy embroidery using video tutorial media in class XI Fashion Design SMK Negeri 3 Tebing Tinggi tends to be high, namely 53.3% and the level of tendency of results to make fantasy embroidery without using video tutorial media tends to be low, namely 56.6%. The results of hypothesis testing using t-test obtained tcount value of 8.28 and ttable at a significant level of 0.05 dk = 58 of 1.67. Thus tcount > t table (8.28 > 1.67). It can be concluded that there is an effect of using video tutorial media on learning outcomes to make fantasy embroidery for students of class XI fashion at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Keywords: Video tutorial media, making fantasy embroidery

PENDAHULUAN

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Sumatera Utara. Sekolah yang memiliki berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Salah satu mata pelajaran yang diberikan oleh SMK N 3 Tebing Tinggi kepada peserta didiknya khususnya program keahlian tata busana adalah mata pelajaran pembuatan hiasan. Salah satu materi pelajaran ini adalah membuat sulaman fantasi pada produk. Materi ini membahas mulai dari pengenalan alat dan bahan sampai teknik dan langkah langkah membuat hiasan sulam fantasi pada sarung bantal kursi. Sulaman fantasi merupakan salah satu keahlian dan keterampilan yang diberikan oleh SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Sulaman fantasi merupakan salah satu sulaman berwarna yang memberikan kebebasan bagi pembuatnya. Hasil observasi diperoleh data bahwa rendahnya nilai hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pembuatan hiasan pada materi pembuatan sulam fantasi mengakibatkan siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa kurang percaya diri, dalam membuat sulaman masih banyak siswa yang meminta bantuan temannya untuk membuat sulam fantasi, pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan contoh contoh produk seperti sarung bantal kursi yang menggunakan sulaman fantasi. Tujuan pembelajaran yang kurang terlaksana tentunya menjadi permasalahan dan perlu dicari solusi. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran agar siswa mampu memahami materi sulaman fantasi adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi membuat sulam fantasi yaitu media video. Dengan memilih media pembelajaran video untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Peneliti memilih media pembelajaran berbasis video tutorial karena dengan video tutorial siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati. Media video

pembelajaran juga sangat membantu guru dalam menjelaskan materi dan penguatan dalam proses belajar mengajar, dimana siswa yang masih kurang mengerti dalam penyampaian atau penjelasan guru dapat memutar ulang kembali video pembelajaran yang telah guru persiapkan. Menurut Arsyad (2015) mengemukakan bahwa media video merupakan media yang menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Daryanto (2010) mengemukakan media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Menurut susilana dan Riyana (2014) media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”

1. Pengertian Media

Media adalah suatu alat bantu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, aktifitas dan partisipasi siswa sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan antara guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila menggunakan media pembelajaran, siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Menurut Arsyad (2015) mengemukakan bahwa media video merupakan media yang menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberina daya tarik tersendiri. Menurut susilana dan Riyana (2014) media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. media video tutorial merupakan media yang menyajikan mengenai penjelasan dan instruksi dalam bentuk gambar, foto, objek yang dipadukan dengan suara berupa music, sound effect, narasi yang bergerak bersama sama.

2. Sulaman Fantasi

Menurut Ernawati (2008) sulaman fantasi adalah sulaman yang didesain dengan memvariasikan tusuk hias dan warna benang pada bahan tenunan polos yang menggunakan ragam hias naturalis. sulaman fantasi adalah sulaman ini didesain dengan memvariasikan tusuk hias dan warna benang pada bahan tenunan polos, teknik ini menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga, binatang, buah buahan dan lain lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan materi membuat sulaman fantasi pada sarung bantal kursi. Kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran video tutorial. Dalam penelitian ini nilai tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar membuat sulaman fantasi pada sarung bantal kursi dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaiannya dilihat dari hasil tes membuat sulaman fantasi yang dihasilkan oleh kedua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah terlebih dahulu menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan dengan memberikan materi yang sama dengan durasi waktu yang sama, penggunaan media video tutorial diberikan kepada kelas eksperimen selama pembelajaran berlangsung dengan jadwal yang telah disesuaikan, kemudian setelah itu dilakukan tes hasil belajar dikelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan video tutorial hanya diberikan perlakuan seperti biasa guru mengajar, kemudian pada kelas

kontrol dilakukan tes yang sama seperti pada tes di kelas eksperimen.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dikelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK negeri 3 Tebing Tinggi pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah siswa 60 orang. yaitu : XI Tata Busana 6 berjumlah 30 siswa dan XI Tata Busana 7 berjumlah 30 siswa. Jumlah populasi keseluruhan adalah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh siswa kelas XI tata busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data hasil belajar membuat sulaman fantasi yaitu melalui lembar pengamatan.

Data hasil belajar membuat sulaman fantasi akan diamati oleh lima pengamat yang dianggap ahli dalam bidang teknik dasar menyulam yaitu membuat sulaman fantasi. Kemudian rata-rata dari lima pengamat akan menjadi data dalam penelitian ini. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Instrumen penelitian diatas akan dikonsultasikan kepada validator sebanyak 2 orang, yaitu satu orang validator dari sekolah dan satu orang validator dari universitas. Untuk mengetahui apakah komponen yang disusun layak dipakai untuk menjangkau data yang sebenarnya maka terlebih dahulu dilakukan uji kesepakatan menggunakan analisis varian satu arah (ANAVA satu arah) dengan taraf signssifikan 5 % Uji normalitas terhadap data penelitian ini menggunakan uji lilifors. Syarat normal dipenuhi apabila Lhitung Ftabel Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji t satu pihak. Penentuan hipotesis dilakukan dengan membandingkan

thitung dengan *ttabel*. Setelah $F_{hitung} = 0,16$ diperoleh maka dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk 4:25 diperoleh $F_{tabel} = 2,76$ oleh karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,16 < 2,76$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari kelima pengamat serta memiliki pemahaman yang sama dalam menilai penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu pada kelas eksperimen XI Tata Busana 6 berjumlah 30 siswa dengan menggunakan media video tutorial sedangkan pada kelas Kontrol XI Tata Busana 7 berjumlah 30 orang siswa tanpa menggunakan media. Uji hasil pengamatan menggunakan Anava satu arah. Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan deskripsi data, identifikasi tingkat kategori masing-masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

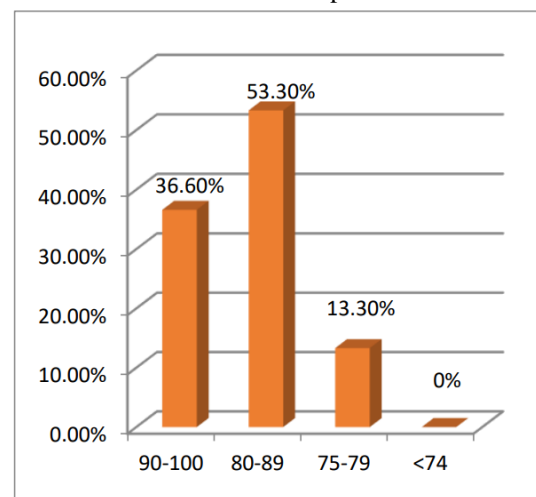
1. Hasil Membuat Sulaman Fantasi Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data hasil membuat sulaman fantasi pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 93 dengan nilai tertinggi 95 dan standart deviasi 4,9. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 73 dengan nilai tertinggi 89 dan standart deviasi 8,3. Berdasarkan hasil uji kecenderungan diketahui hasil belajar membuat sulaman fantasi kelas eksperimen dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 30 responden, bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa 11 orang (36,6%) dan kategori tinggi dengan jumlah siswa 16 orang (53,3%). kategori cukup 4 siswa (13,3%), dan kategori rendah 0%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Membuat sulaman fantasi Pada Kelas Eksperimen.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90 – 100	11	36,6	Sangat Tinggi
80 – 89	16	53,3	Tinggi
75 – 79	4	13,3	Cukup
<74	0	0	Rendah

Grafik 1. Distribusi Skor Hasil Belajar Membuat sulaman Fantasi Kelas Eksperimen



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membuat sulaman fantasi pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori tinggi (53,3%).

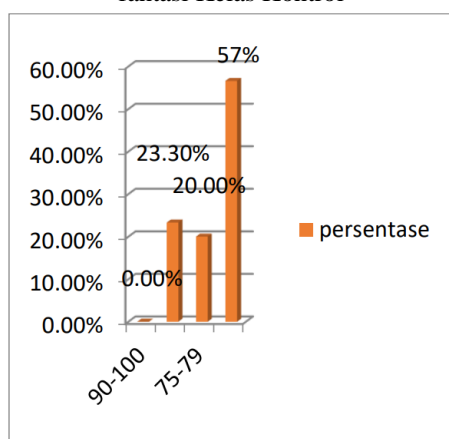
2. Hasil Membuat Sulaman Fantasi Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol dapat dilihat dari 30 responden, bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi dengan jumlah 0%, kategori tinggi dengan jumlah 7 siswa (23,3%), dalam kategori cukup dengan jumlah 6 siswa (20%), dan dalam kategori rendah dengan jumlah 17 siswa (56,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Membuat Sulaman Fantasi Pada Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90 – 100	0	0	Sangat Tinggi
80 – 89	7	23,3	Tinggi
75 – 79	6	20	Cukup
<74	17	56,6	Rendah

Grafik 2. Distribusi Skor Hasil Belajar Membuat sulaman fantasi Kelas Kontrol



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membuat sulaman fantasi di kelas kontrol tergolong dalam kategori rendah dengan jumlah 17 siswa (56,6%).

Hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar membuat sulaman fantasi pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,28 > 1,67$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar membuat sulaman fantasi pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 93 dan kelas kontrol 7.

Pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh adanya perlakuan yang dilakukan, yaitu dengan menggunakan media video tutorial pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media video tutorial pada kelas kontrol.

PENUTUP

Kesimpulan

1) Hasil belajar membuat sulaman fantasi menggunakan media video tutorial pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi termasuk dalam kategori Tinggi dengan dengan jumlah siswa 16 orang sebesar (53,3%). 2) Hasil belajar membuat sulaman fantasi tanpa menggunakan media video tutorial pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi termasuk dalam kategori Rendah dengan jumlah siswa 17 orang sebesar (56,6%). 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa “Terdapat Pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap mata pelajaran membuat hiasan pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”.

Saran

1) Diharapkan guru mata pelajaran membuat hiasan untuk mempertimbangkan dalam hal penggunaan media video tutorial sebagai salah satu variasi dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar membuat sulaman. 2) Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar membuat sulaman fantasi dengan menggunakan media video tutorial. Media video tutorial bisa diterapkan pada mata pelajaran membuat hiasan khususnya pembelajaran membuat sulaman karena di dalam media video tutorial terdapat langkah-langkah dalam pembuatan sulaman serta media video tutorial mudah untuk ditampilkan, untuk itu disarankan guru agar menggunakan media video tutorial sebagai variasi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arsyad. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permai.
- Arikunto. (2017). Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cecep Kustandi & Bambang Stjipto. (2013). Media Pembelajaran Manual & Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ernawati, (2008). Tata Busana Jilid 3. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Daryanto, (2012). Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hamidin. (2011). Seni Berkarya Dengan Sulaman Benang. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Rohmah, Siti dan Aluna, (2016). Aneka Kreasi Cantik Bordir Dan Sulam. Yogyakarta:
- Saufa Sadiman, Arie S. (2010). Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2013). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susilana & Riyana Cepi. (2014). Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. Bandung: CV. Wacana Prima
- Yola, Stefani. (2017). Panduan Lengkap Menyulam. Jogjakarta: Zahara Pustaka
- Yuliati, Ida. (2009). Panduan Lengkap Sulam. Surabaya: Tiara Aksa.

Sumber Jurnal:

- Adhi Yoga Utomo dan Diana Ratnawati. (2018). Pengembangan video tutorial dalam pembelajaran sistem pengapian di SMK. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata.
- Dian Puspita. (2013). Perangkat Lunak Berbasis Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Menghias Busana Kelas X Jurusan Busana Butik Di Smk Negeri 1 Ampelgading Pemalang. Semarang: UNNES.
- Mira Marlianti & Wuri Handayani. (2017). Klasifikasi Teknik Stitching Sulaman Sebagai Suface Design Tekstil. Bandung: ISBI Weny Kristiani. (2012). Pengembangan Modul Sulaman Bebas Pada Mata Pelajaran Keterampilan Kerumahtanggaan Di Smp Negeri 4 Yogyakarta. Yogyakarta: UNY